

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel makro ekonomi terhadap inflasi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data kuartalan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, IMF, FRED dan IFS dari periode kuartal 1 tahun 1995 hingga kuartal 4 tahun 2016. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis *Two Step Error Correction Model (Two Step ECM)*. Kesimpulan hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Variabel GDP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka pendek.
- b) Variabel jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka pendek.
- c) Variabel kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka pendek.
- d) Variabel BI rate berpengaruh positif terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka pendek.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, beberapa upaya perlu dilakukan agar inflasi di Indonesia tidak berfluktuasi dengan tajam diantaranya sebagai berikut:

- a) Untuk menanggulangi inflasi, maka pemerintah diharapkan mampu menerapkan kebijakan fiskal dan moneter yang tepat. Tujuan dari kebijakan fiskal dan moneter untuk menjaga kestabilan nilai tukar dan harga dengan tepat.
- b) Dengan kebijakan fiskal dan moneter diharapkan bukan saja hanya dalam jangka pendek inflasi dapat dikendalikan tetapi diharapkan inflasi juga dapat dikendalikan dalam jangka panjang. Apabila upaya yang dilakukan mampu memperkecil dan menghilangkan masalah-masalah perekonomian yang ada maka akan berakibat pada membaiknya fundamental ekonomi di Indonesia.

